



**Penyajian Teknik Bernyanyi
pada Lagu *Le violette* Karya Alessandro Scarlatti**

**Presentation of Singing Techniques
on Songs *Le violette* by Alessandro Scarlatti**

Priska Juli Kristine Giawa¹; Ance Juliet Panggabean²; Agustina Helena Samosir³

123 Prodi Seni Musik Universitas HKBP Nommensen, Jl. Sutomo No. 4A Medan, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) priska.giawa@student.uhn.ac.id¹, ance.panggabean@uhn.ac.id²,
agustina.samosir@uhn.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini membahas penyajian teknik bernyanyi pada lagu *Le violette* karya Alessandro Scarlatti. Teknik bernyanyi yang dilakukan dalam menyanyikan lagu tersebut adalah sikap tubuh, pernafasan, produksi suara, *artikulasi*, *intonasi*, *resonansi*, dan dinamika. Penulis juga membahas tentang ciri khas dalam lagu tersebut. Ciri khas pada lagu yang penulis bawaan adalah karya vokal solo yang memiliki komunikasi dengan ekspresi jatuh cinta kepada seseorang. Penulis mengaplikasikannya dengan berulang-ulang sampai bisa dalam jangka waktu yang lumayan lama, agar penguasaan lagu *Le violette* benar-benar matang baik dari segi penguasaan lagu maupun mental, dan siap untuk di tampilkan

Kata kunci: *Penyajian; Solo; Interpretasi; Le violette; Teknik bernyanyi*

Abstract

This study discusses the presentation of singing techniques in the song *Le violette* by Alessandro Scarlatti. The singing techniques used in singing the song are posture, breathing, sound production, articulation, intonation, resonance, and dynamics. The author also discusses the characteristics of the song. The distinctive feature of the music that the author brings is the solo vocal work which connects with the expression of falling in love with someone. The author applies it repeatedly until it can be done for quite a long time so that the mastery of *Le violette's* songs is really mature both in terms of song mastery and mentally, and is ready to be performed.

Keywords: *Presentation; Solo; Interpretation; Le violette; Singing technique*

Pendahuluan

Suara yang indah dan merdu saat bernyanyi adalah sebuah anugerah yang luar biasa dari pada Allah, dan tidak semua manusia bisa memilikinya. Namun masih banyak penyanyi yang bersuara merdu tetapi masih belum memiliki teknik vokal yang baik dan benar. Vokal adalah musik yang paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia. Secara vertikal dan horizontal manusia dapat belajar kebudayaan dari manusia lainnya (Yade Surayya dan Fahmi marh, 2022). Sebagaimana dikutip bahwa “musik vokal artinya karya musik yang dilantunkan dengan vokal dan musik vokal juga lazim disebut menyanyi” Pattipopeilohy dalam (Fauzi 2014).

Pada zaman *renaissance* tahun 1400-1600 masehi yang bermula di Negara Italia, merupakan zaman musik vokal dianggap jauh lebih penting dibanding musik instrumental. Fungsi musik di zaman tersebut sebagai nyanyian atau pujian yang dilantunkan di gereja-gereja, dalam bentuk *choral* secara tipikal empat, lima atau enam suara dengan melodi yang sejajar. Setelah berakhirnya zaman *renaissance* dan berganti menjadi era zaman *barok*. Salah satu karakteristik yang paling mencolok pada periode *barok* adalah kesukaannya pada Immanuel Agung Santoso. Pada periode ini musik instrumental mulai mengambil suatu peranan yang sama dengan musik vokal, sehingga pada periode ini musik vokal mengalami perkembangan fungsi sebagai hiburan dalam opera. Opera merupakan sebuah bentuk penyajian seni yang mencakup aspek-aspek seni, seperti puisi, dekorasi, kostum, drama, dan tarian, sebagai tambahan pada musik vokal dan instrumental Miller dalam (Sinaga, 2014).

Pondasi dasar dalam bernyanyi adalah teknik vokal dan mejadi patokan dalam menampilkan suatu lagu yang bagus. *Artikulasi, resonansi, vibrato, ekspresi, interpretasi* adalah hal yaang harus di lakukan seorang penyanyi saat menyanyikan sebuah lagu. Seorang penyanyi opera wajib harus lebih menguasai teknik bernyanyanyi karena seorang penyanyi opera/ aria lebih sering menyanyikan lagu yang sulit, maka seorang penyanyi opera/ aria harus benar-benar menguasai teknik bernyanyi dan latihan yang sungguh-sungguh. Bila seorang penyanyi opera/aria menguasai bahan lagu dan melakukan teknik-teknik yang berlaku pada sebuah lagu maka penampilan seorang penyanyi memuaskan. Rundus dalam (Sinaga, 2018: 82).

Penyajian lagu *Le violette* ada beberapa teknik bernyanyi yang harus diperhatikan dalam menyanyikannya yaitu, postur tubuh, pernafasan, *artikulasi, resonansi* dan dinamika. Sesuai dengan paragraf yang dipaparkan penulis sebelumnya bahwa banyak penyanyi yang bisa bernyanyi tetapi masih belum menguasai atau melakukan cara bernyanyi yang baik dan benar. Ada beberapa hal yang dapat di jelaskan penulis dalam proses penyajian bernyanyi yang indah, merdu dan enak didengar. Dalam penyajian pada lagu *le violette*, hal yang sulit atau yang dialami penulis yaitu kecepetan tempo lagu dan itu membuat penulis kesulitan dalam mengucapkan kata-kata yang ada pada syair lagu. *Le violette, intonasi* dan juga mengalami kesulitan dalam pengucapan syair/ lirik lagu karena bahasa Italia. Penulis berusaha latihan dengan berulang-ulang sampai bisa dan penulis pada akhirnya tertarik meneliti penyajian teknik bernyanyi pada lagu *le violette* karya Alessandro Scarlatti.

Metode

Dalam menyajikan lagu di atas panggung seorang penyanyi juga harus memiliki kesiapan mental. Saat berada di atas panggung dan berhadapan langsung dengan para *audiens* tekanan terhadap mental akan terasa kuat dan dapat mempengaruhi penampilan seorang penyanyi karena bentuk penyajian merupakan suatu yang bernilai seni tetapi senantiasa menarik perhatian apabila ditonton untuk jadi sebuah keindahan pertunjukkan. Salahsatu cara untuk mengembangkan dan belajar mengoordinasikan pikiran, tindakan otomatis dan tetap fokus adalah dengan berlatih di depan orang lain supaya terbiasa tampil di depan umum, dan untuk melatih mekanisme agar tetap fokus pada bahan yang mau di tampilkan, tanpa adanya hal yang mengganggu yang di karenakan oleh para hadirin (Rink, 2002: 145)

Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rink, maka penulis mengaplikasikannya dengan berulang-ulang sampai bisa dalam jangka waktu yang lumayan lama, agar penguasaan lagu *Le violette* benar-benar matang baik dari dari segi penguasaan lagu maupun mental, dan siap untuk di tampilkan di depan umum.

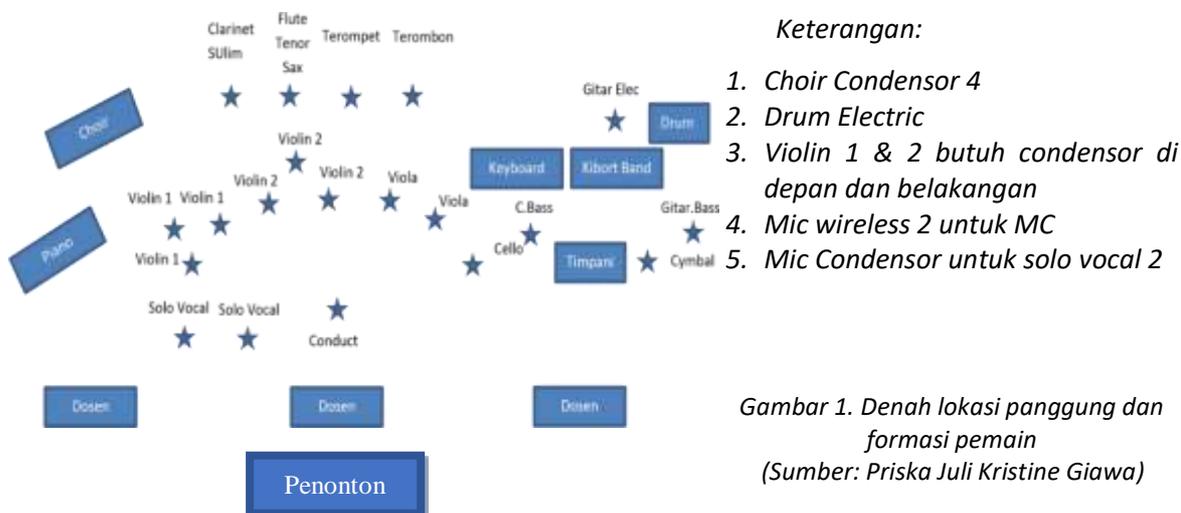
Hasil dan Pembahasan

1. Penyajian Karya

Pada bagian ini penulis membahas hasil dari pementasan recital pada tanggal 25 Agustus 2022. Pembahasan ini untuk memperoleh jawaban dari kedua rumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab pertama.

Penataan Panggung

Penataan panggung menjadi bagian yang berperan penting dalam pergelaran sebuah penyajian karya vokal. Panggung ditata sedemikian rupa dengan mengatur posisi pemain orkestra. Penataan panggung pada acara resital tersebut dilengkapi dengan spanduk yang berisikan tanggal resital, waktu, lokasi diadakannya resital serta judul karya yang dibawakan sesuai urutan yang dimainkan. Menggunakan Lighting yang berfungsi sebagai kebutuhan utama untuk pencahayaan sehingga dapat mendukung keindahan dari acara resital tersebut serta sound system untuk meningkatkan kualitas audio dari alat-alat musik dan penyanyi agar dapat didengar oleh seluruh penonton.



Pelaksanaan Pegelaran

Pelaksanaan Pegelaran Pertunjukan acara resital vokal ini dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2022 di Gedung Auditorium Universitas HKBP Nommensen Medan. Pertunjukan ini dilaksanakan di hadapan Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni, Ketua Program Studi Seni Musik, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji serta undangan yang hadir dalam acara tersebut. Pada proses pelaksanaan resital ada banyak yang harus dipersiapkan, yaitu memilih pemain, menyusun jadwal latihan, menentukan lokasi latihan dan menentukan lokasi resital. Latihan diadakan di ruangan Beethoven Universitas HKBP Nommensen Pukul 18.00 WIB – 21.00 WIB. Latihan diadakan sebanyak tiga kali sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh fakultas. Resital dilaksanakan di Gedung Auditorium Universitas HKBP Nommensen pada tanggal 25 Agustus 2022 Pukul 15.00 WIB-Selesai. Acara dibuka oleh MC (Master Of Ceremony) oleh Mesniaty Priskila Daely kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan.

Lagu *Le violette* merupakan lagu yang berasal dari opera Scarlatti yang berjudul *Pirro e Demetrio* tahun 1994. Lagu ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Mario meminta bunga violet, dengan mengharapkan cinta seseorang tertentu. Opera Scarlatti ditulis terutama untuk suara solo (satu penyanyi), dia jarang mengarang lagu untuk paduan suara. Teknik bernyanyi yang digunakan pada lagu ini yaitu melakukan pernafasan *diafragma* yang benar, *artikulasi*, *resonansi*, sikap tubuh yang tegas dan rileks agar menghasilkan suara yang konsisten, tenang serta tidak dan tidak terlihat sulit pada pengambilan nada-nada yang tinggi. Karya ini dinyanyikan dengan konsep iringan chamber dan vokal solo. Dalam musik *Barok*, ritme biasanya terus berlanjut dan terus diulang-ulang. Ciri-ciri teknik bernyanyi pada zaman *barok* ini adalah lebih lanjut, ritme dan irama lebih ditekankan dibandingkan dengan musik *renaisans*. Melodi *Barok* cenderung menciptakan perasaan yang berkelanjutan, melodi tema akan diulang terus-menerus dalam sebuah karya musik *Barok*.



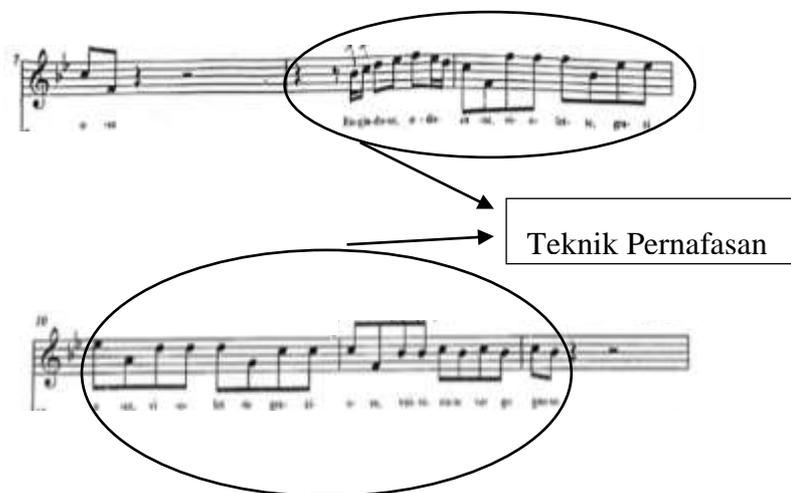
Gambar 2. Penulis Menyajikan Lagu *Le violette* Karya Alessandro Scarlatti
(Dok. Priska Juli Kristine Giawa)

2. Teknik Bernyanyi Pada Lagu *Le violette* Karya Alessandro Scarlatti

Pada bagian ini penulis menjelaskan teknik dasar bernyanyi pada lagu *Le violette*, yakni teknik pernafasan, *resonansi*, *artikulasi*, *intonasi*, dan dinamika *Le violette*. Teknik

pernafasan adalah teknik penting dalam bernyanyi, dan membutuhkan pernafasan *diafragma* yang kuat, karena *diafragma* dapat menyimpan udara dengan banyak sehingga dapat membantu seorang penyanyi dengan maksimal saat bernyanyi.

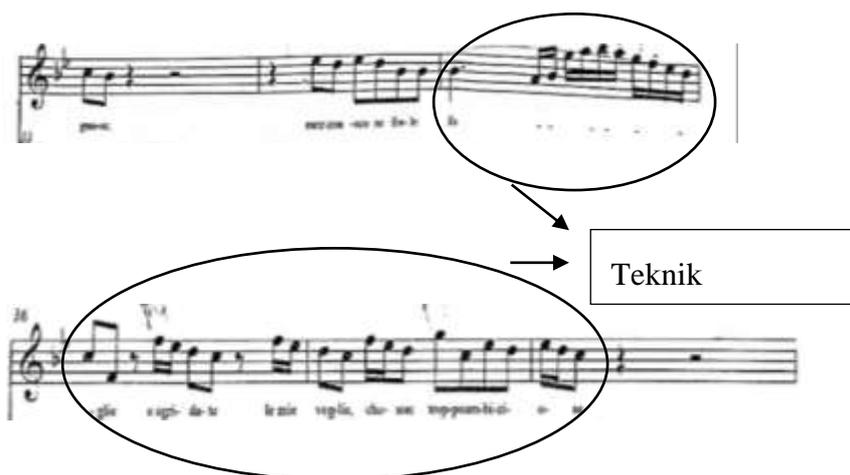
Dalam lagu *Le violette* terkait dengan pernafasan *diafragma* yang sangat kuat dapat dilihat pada birama 8 sampai dengan birama 11.



Gambar 3. Penggunaan teknik pernafasan dalam lagu *Le violette*
(Rewrite: Priska Juli Kristine Giawa)

Resonansi

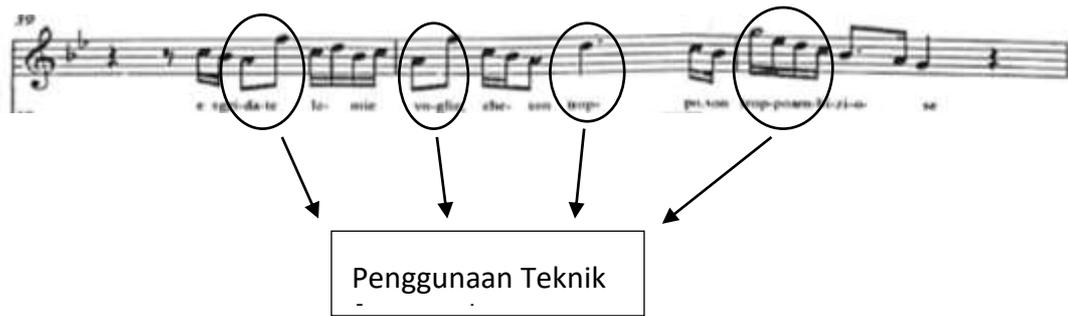
Resonansi adalah suatu usaha untuk menghasilkan suara bergema atau bergaung indah dan tidak sekedar kuat atau keras seperti teriak. Penggunaan teknik *resonansi* dalam lagu *Le violette* dapat dilihat pada birama 35 sampai dengan birama 38.



Gambar 4. Penggunaan teknik Resonansi dalam lagu *Le violette*
(Rewrite: Priska Juli Kristine Giawa)

Intonasi

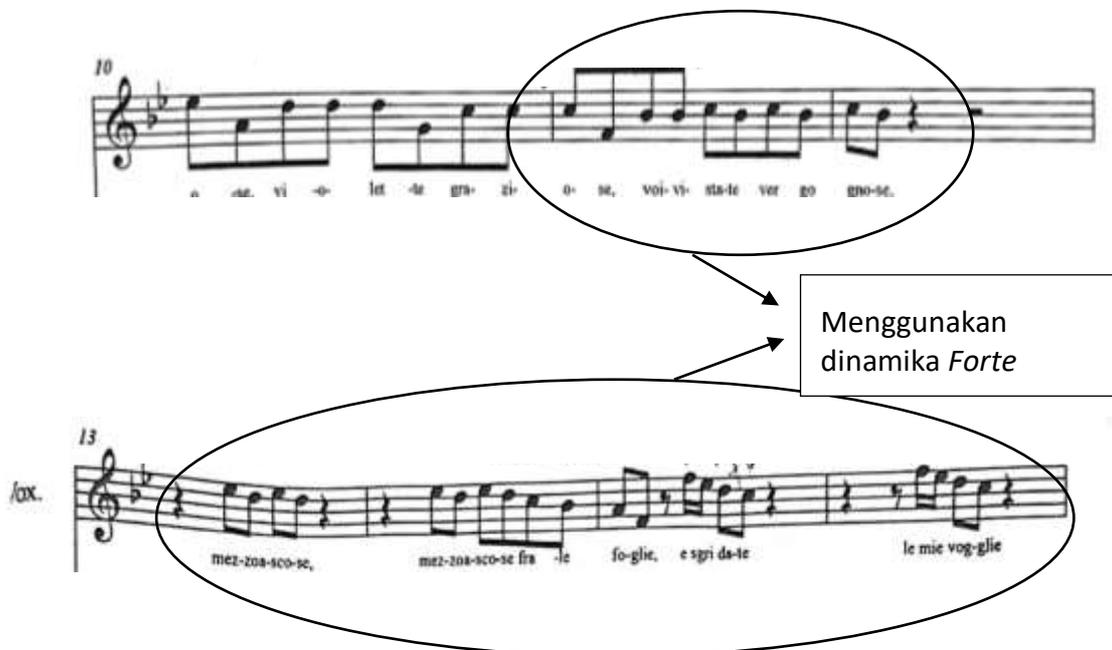
Dalam lagu *Le violette* teknik *intonasi* dapat dilihat pada birama 16 ketukan pertama dan birama 39 sampai dengan birama 41.



Gambar 5. Penggunaan teknik Intonasi dalam lagu *Le violette*
(Rewrite: Priska Juli Kristine Giawa)

Dinamika

Penggunaan *dinamika* dalam lagu *Le violette* dapat dilihat pada solo soprano pada birama 11-14 yaitu menggunakan dinamika *fortesimo* dan birama 15-18 yaitu menggunakan dinamika *forte*.



Gambar 6. Penggunaan teknik Intonasi dalam lagu *Le violette*
(Rewrite: Priska Juli Kristine Giawa)

Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang dipaparkan oleh penulis dari setiap bab, maka penulis dapat mengambil keimpulan. *Le violette* karya Alessandro Scarlatti adalah karya Solo Vokal. Dalam menyanyikan lagu *Le violette* harus dengan penjiwaan dan ekspresi yang kuat. Beberapa teknik yang digunakan adalah pernafasan, *artikulasi*, *intonasi*, *resonansi*, dan *dinamika*. Penulis menyajikan karya ini dengan format iringan *chamber string*.

Referensi

Fauzi, Jerry Achmad. 2014. *Pembelajaran Vokal Grup Pada Remaja Di Bina Seni Vokal*. Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

Rink, John. 2002. *Musical Performance: A Guide to Understanding*. Cambridge University Press.

Sinaga, Theodora. 2018. *Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera*. Vol 2, No 2. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Sinaga, Theodora. 2014. *Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara*. Generasi kampus Vol 7, No 2. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Yade Surayya dan Fahmi marh. (2022). Perkembangan Kreatif Musik Gamat di Sumatera Barat. *Jurnal Sendratasik*, 11(03), 438. <https://doi.org/DOI:10.24036/js.v11i3.119502>